

PAPER NAME

**semnar unikal national confrence, dika pr
atama.pdf**

WORD COUNT

2474 Words

CHARACTER COUNT

14541 Characters

PAGE COUNT

8 Pages

FILE SIZE

206.7KB

SUBMISSION DATE

Nov 24, 2023 11:24 AM GMT+7

REPORT DATE

Nov 24, 2023 11:24 AM GMT+7

● **17% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 17% Publications database
- Crossref Posted Content database
- Crossref database

● **Excluded from Similarity Report**

- Internet database
- Bibliographic material
- Cited material
- Submitted Works database
- Quoted material
- Small Matches (Less than 16 words)

11 **ANALISIS PENGARUH INFLASI, TINGKAT SUKU BUNGA SBI, DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2020**

Dika Pratama Dewi¹, dan Mahirun²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan

*Email : *dikapratamadewi@gmail.com*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh signifikan secara simultan maupun Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh inflasi, suku bunga SBI, dan nilai tukar rupiah terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2020. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh data inflasi, suku bunga SBI, dan nilai tukar rupiah dengan menggunakan data time series bulanan selama periode pengamatan 10 tahun, sehingga populasinya sebanyak 120. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel inflasi, suku bunga SBI, dan nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan. Sedangkan secara parsial variabel inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap indeks harga saham gabungan, variabel suku bunga SBI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks harga saham gabungan, dan variabel nilai tukar rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks harga saham gabungan.

Kata Kunci: Inflasi, Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Rupiah, Indeks Harga Saham Gabungan.

ABSTRACT

3 This study aims to examine the effect of inflation, SBI interest rates, and the rupiah exchange rate on the Composite Stock Price Index on the Indonesia Stock Exchange in 2011-2020. The population used in this study is all inflation data, SBI interest rates, and the rupiah exchange rate using monthly time series data over a 10-year observation period, so the population is 120. The analysis technique used is multiple linear regression. The results of the study show that the inflation variable, SBI interest rate, and the rupiah exchange rate simultaneously have an effect on the composite stock price index. While partially the inflation variable has a negative and insignificant effect on the composite stock price index, the SBI interest rate variable has a negative and significant effect on the joint stock price index, and the rupiah exchange rate variable has a positive and significant effect on the joint stock price index.

Keywords: Inflation, SBI Interest Rate, Rupiah Exchange Rate, Composite Stock Price Index.

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu instrumen investasi di Indonesia yang mengalami perkembangan sangat pesat dan paling diminati oleh para investor. Dimana investasi di Indonesia saat ini mengalami peningkatan yang cukup baik, peningkatan tersebut ditandai dengan berbagai instrumen, emiten, dan investor yang meningkat dan semakin eksistensinya pasar modal. Di pasar modal perubahan harga saham membuat bursa efek menjadi lebih menarik untuk kalangan investor. Harga saham yang digunakan sebagai perbandingan perkembangan seluruh saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu indeks harga saham.

Sunariyah (2003:147) menyatakan bahwa indeks harga saham gabungan merupakan suatu susunan informasi historis mengenai pergerakan harga saham gabungan, sampai tanggal tertentu. Tandililin (2001:211) menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham yang dapat dilihat dalam indeks harga saham gabungan, yaitu inflasi, suku bunga, dan nilai tukar rupiah.

Inflasi merupakan kecenderungan terjadinya kenaikan harga produk-produk yang beredar di masyarakat secara global (Tandililin, 2010:342). Terjadinya inflasi akan mengakibatkan beberapa efek dalam perekonomian, salah satunya adalah kegiatan investasi pada saham. Tingkat inflasi yang cenderung tinggi menunjukkan bahwa kondisi perekonomian menurun. Sehingga akan mengakibatkan turunnya tingkat pendapatan riil yang akan diperoleh investor dari investasinya.

SBI merupakan surat berharga dalam mata uang rupiah yang dikeluarkan Bank Indonesia sebagai pengakuan utang dalam jangka waktu pendek dengan sistem diskonto. Meningkatnya suku bunga SBI akan berpengaruh pada peningkatan bunga deposito yang kemudian akan mengakibatkan tingginya tingkat bunga kredit, sehingga investasi dalam perekonomian menjadi menurun.

Nilai tukar merupakan salah satu faktor makro ekonomi yang dapat mempengaruhi volatilitas harga saham. Tandililin (2001: 214) menyatakan bahwa kurs rupiah terhadap mata uang asing yang mengalami penguatan akan menjadi sinyal baik bagi para investor. Kurs rupiah terhadap mata uang asing yang mengalami penguatan akan mengakibatkan banyaknya investor yang berinvestasi pada saham.

Berdasarkan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh inflasi terhadap indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh suku bunga SBI terhadap indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh nilai tukar rupiah terhadap indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia.
- d. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh inflasi, suku bunga SBI, dan nilai tukar rupiah

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional. Menurut Sukardi (2009:166) penelitian korelasional merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan melibatkan tindakan pengumpulan data yang bertujuan untuk menentukan, apakah terdapat hubungan dan tingkat hubungan antar dua variabel atau lebih.

Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Bursa Efek Indonesia. Objek ini dipilih karena variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah indeks harga saham gabungan.

Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data inflasi, suku bunga SBI, nilai tukar rupiah, dan indeks harga saham gabungan yang tercatat di BEI dengan

menggunakan data time series bulanan selama periode pengamatan 10 tahun yaitu mulai tahun 2011 sampai tahun 2020.

Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain dalam bentuk yang sudah jadi dan dipublikasikan untuk umum.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan (Sanusi,2011).

Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

1. Statistik deskriptif
2. Uji asumsi klasik
3. Uji kecocokan model
4. Analisis regresi linear berganda
5. Uji hipotesis

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan karakteristik dari masing masing variabel data penelitian.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Inflasi	120	.0132	.0879	.045028	.0183792
Suku Bunga SBI	120	.0375	.0775	.059438	.0117773
Nilai Tukar Rupiah	120	8495	16300	12363.67	2061.470
Indeks Harga Saham Gabungan	120	3409.17	6605.63	5075.1473	834.81864
Valid N (listwise)	120				

Berdasarkan tabel hasil uji statistik deskriptif, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel inflasi memiliki nilai minimum sebesar 0,0132 dan nilai maximum sebesar 0,0879. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0,045028 dengan standar deviasi sebesar 0,0183792.
2. Variabel suku bunga SBI memiliki nilai minimum sebesar 0,0375 dan nilai maximum sebesar 0,0775. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0,59438 dengan standar deviasi sebesar 0,117773.
3. Variabel nilai tukar rupiah memiliki nilai minimum sebesar 8495 dan nilai maximum sebesar 16300. Nilai rata-rata (mean) sebesar 12,36367 dengan standar deviasi sebesar 2,061470.

4. Variabel indeks harga saham gabungan memiliki nilai minimum sebesar 3409,17 dan nilai maximum sebesar 6605,63. Dan nilai rata-rata (mean) sebesar 5075.1473 dengan standar deviasi sebesar 834.81864.

15 **2. Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	525.98233222
	Absolute	.067
Most Extreme Differences	Positive	.029
	Negative	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		.730
Asymp. Sig. (2-tailed)		.661

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil test kolmogorov-smirnov nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,661 yang artinya berada diatas nilai 0,05% maka dapat dikatakan bahwa semua variabel yang digunakan berdistribusi normal.

3. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Inflasi	.383	2.614
1 Suku Bunga SBI	.423	2.364
Nilai Tukar Rupiah	.803	1.245

a. Dependent Variable: Indeks Harga Saham Gabungan

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai tolerance pada ketiga variabel independen lebih besar dari 0,10 dimana untuk variabel inflasi sebesar 0,383, suku bunga SBI sebesar 0,423, dan nilai tukar rupiah sebesar 0,803. Serta memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10, dimana variabel inflasi sebesar 2,614, suku bunga SBI sebesar 2,364, dan nilai tukar rupiah sebesar 1,245. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

4. Uji Heteroskedastisitas

		Correlations			
		Unstandardized Residual	Inflasi	Suku Bunga SBI	Nilai Tukar Rupiah
Spearman's rho	Correlation	1.000	-.061	-.035	.062
	Unstandardized Coefficient				
	Residual Sig. (2-tailed)	.	.506	.702	.500
	N	120	120	120	120
	Correlation	-.061	1.000	.735**	-.672**
	Inflasi Coefficient				
	Inflasi Sig. (2-tailed)	.506	.	.000	.000
	N	120	120	120	120
	Correlation	-.035	.735**	1.000	-.414**
	Suku Bunga SBI Coefficient				
	Suku Bunga SBI Sig. (2-tailed)	.702	.000	.	.000
	N	120	120	120	120
Correlation	.062	-	-.414**	1.000	
Nilai Tukar Coefficient					
Nilai Tukar Rupiah Sig. (2-tailed)	.500	.000	.000	.	
N	120	120	120	120	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Sig. (2-tailed) dari variabel inflasi sebesar 0,506, variabel suku bunga SBI sebesar 0,702 dan variabel nilai tukar rupiah sebesar 0,500 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data terbebas dari gejala heteroskedastisitas

5. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.777 ^a	.603	.593	532.74041	.266

a. Predictors: (Constant), Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga SBI, Inflasi

b. Dependent Variable: Indeks Harga Saham Gabungan

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji autokorelasi memiliki nilai Durbin-Watson sebesar 0,266 yang terletak diantara dL sebesar 1,6513 dan dU sebesar 1,7536. Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

6. Uji Kecocokan Model

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	50011505.279	3	16670501.760	58.738	.000 ^b
Residual	32922232.243	116	283812.347		
Total	82933737.522	119			

a. Dependent Variable: Indeks Harga Saham Gabungan

b. Predictors: (Constant), Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga SBI, Inflasi

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 58.738 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Maka Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan model yang sesuai (fit).

7. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2709.779	471.270		5.750	.000
Inflasi	-1713.639	4296.230	-.038	-.399	.691
Suku Bunga SBI	-14503.527	6375.193	-.205	-2.275	.025
Nilai Tukar Rupiah	.267	.026	.660	10.111	.000

a. Dependent Variable: Indeks Harga Saham Gabungan

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linear berganda, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$IHSG = -0.038\text{Inflasi} - 0.205\text{Suku bunga SBI} + 0.660\text{Nilai tukar rupiah} + e$$

8. Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2709.779	471.270		5.750	.000
Inflasi	-1713.639	4296.230	-.038	-.399	.691
Suku Bunga SBI	-14503.527	6375.193	-.205	-2.275	.025
Nilai Tukar Rupiah	.267	.026	.660	10.111	.000

a. Dependent Variable: Indeks Harga Saham Gabungan

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Variabel inflasi memiliki nilai t-hitung sebesar -0,399 dengan nilai sig sebesar 0,691 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan

bahwa variabel inflasi mempunyai pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap indeks harga saham gabungan. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis pertama yang berbunyi “inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG” ditolak.

2. Variabel Suku Bunga SBI memiliki nilai t-hitung sebesar -2,275 dengan nilai sig sebesar 0,025 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel suku bunga SBI mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap indeks harga saham gabungan. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis kedua yang berbunyi “suku bunga SBI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG” diterima.
3. Variabel nilai tukar rupiah memiliki nilai t-hitung sebesar 10,111 dengan nilai sig sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel nilai tukar rupiah mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap indeks harga saham gabungan. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis ketiga yang berbunyi “nilai tukar rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG” diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel inflasi (X1) memiliki nilai sig. sebesar 0,691 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 dengan nilai koefisien sebesar -0,038 yang artinya hipotesis pertama ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap indeks harga saham gabungan. Variabel suku bunga SBI (X2) memiliki nilai sig. sebesar 0,025 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien sebesar -0,205 yang artinya hipotesis kedua diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa suku bunga SBI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks harga saham gabungan. Dan variabel nilai tukar rupiah (X3) memiliki nilai sig. sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien sebesar 0,660 yang artinya hipotesis ketiga diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai tukar rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks harga saham gabungan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Saputra, "Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga, dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia," *Journal Of Islamic Economic and Banking*, vol. 2, no. 21, 2019.
- [2] J. L. Gunawan, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga SBI, PDB, dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia Tahun 2000-2014," *Parsimonia*, 2014.
- [3] M. Z. Amin, "Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga SBI, Nilai Kurs Dollar (USD/IDR) dan Indeks Dow Jones (DJIA) Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011," 2016.
- [4] N. W. S. A. M. Akbar, "ANALISIS PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, NILAI TUKAR (KURS) DAN PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK BRUTO

- (PDB) TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA," vol. 17, no. 1, 2016.
- [5] Y. ., D. N. S. Jayanti, "Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Rupiah, Indeks Dow Jones, Dan Indeks KLSE Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Studi Pada Bursa Efek Indonesia Periode Januari 2010-Desember 2013," *Jurnal Administrasi Bisnis*, vol. 11, no. 1, 2014.
- [6] S. S. Kewal, "PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, KURS, DAN PERTUMBUHAN PDB TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN," *Jurnal Economia*, vol. 8, no. 1, 2012.
- [7] A. R. & W. S. Harsono, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)," *Jurnal Administrasi Bisnis*, vol. 60, no. 2, p. 102, 2018.
- [8] R. ., E. A. & S. H. Astuti, "ANALISIS PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA (SBI), NILAI TUKAR," *Journal Of Social And Politic Of Science*, pp. 1-8, 2013.
- [9] "PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR RUPIAH, SUKU BUNGA SBI PADA INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI BEI," *E-Jurnal Akuntansi*, pp. 421-435, 2013.
- [10] I. P. Dewi, "PENGARUH INFLASI, KURS, DAN HARGA MINYAK DUNIA TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN," *Jurnal Ilmu Manajemen*, vol. 17, no. 1, 2020.

● **17% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- 17% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Syawitri Wulandari, Sonia Angela Hutabarat, Teresia Sihombing, Micha...	4%
	Crossref	
2	Ida Ayu Nyoman Yuliasuti, Putu Kepramareni, I Gusti Ayu Asta Yunisar...	2%
	Crossref	
3	Muhammad Daffa Z. "Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga dan Nilai T...	1%
	Crossref	
4	Meri Arisandi. "PENGARUH ROA, DER, CR, INFLASI DAN KURS TERHAD...	1%
	Crossref	
5	Nuratni Raudatullaily, Uswatun Khasanah. "Pengaruh Variabel Makro E...	1%
	Crossref	
6	Muhammad Yusuf, Andika Kurniawan. "Pengaruh Non-Debt Tax Shield ...	1%
	Crossref	
7	Andini Cahyaning Pratiwi, Akhmad Kusuma Wardhana, Sulistya Rusgia...	<1%
	Crossref	
8	Diah Budi Pratiwi, Damayanti Damayanti, M. Iqbal Iqbal Harori. "PENGA...	<1%
	Crossref	
9	Faisal Suroto, Iwan Setiadi. "Pengaruh Good Corporate Governance Da...	<1%
	Crossref	

- 10 Muhammad Muhlis, Hendrato Setiabudi Nugroho. "PENGARUH INFLAS... <1%
Crossref

- 11 Yurniwati Yurniwati, Lenny Wahyuni. "Tingkat Inflasi, Tingkat Bunga SB... <1%
Crossref

- 12 Hamzah Haidar Alwi, Lia Nirawati. "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bank ... <1%
Crossref

- 13 Novita Dwi Agustina, Yuniningsih Yuniningsih. "INDEKS HARGA SAHA... <1%
Crossref

- 14 A. Mahendra, Mekar Meilisa Amalia, Hengky Leon. "Analisis Pengaruh ... <1%
Crossref

- 15 Rosdita Indah Yuniawati, Puji Lestari. "Pengaruh Global Investment Cli... <1%
Crossref